

**LAPORAN**  
**PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT STIMULUS**



**KELOMPOK TEMAN SEBAYA DALAM PERTOLONGAN PERTAMA DENGAN  
TEKNOLOGI *FIRST AID GUIDELINE* (FAG) DI SMP 12 JEMBER**

**PENGUSUL**

<b>Feri Ekaprasetia, S.Kep., Ns., M.Kep</b>	<b>NIDN. 0722019201</b>
<b>Eky Madyaning Nastiti, S.Kep., Ns., M.Kep</b>	<b>NIDN. 0720059104</b>
<b>Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep</b>	<b>NIDN. 0713078604</b>
<b>Robbal Bahrul Kamil</b>	<b>NIM. 19010134</b>
<b>Rizka Ainul Munawaroh</b>	<b>NIM. 19010132</b>
<b>Riswanda Aulia Dityawardani</b>	<b>NIM. 19010131</b>

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**  
**TAHUN 2023**

## HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

### 1. Judul Kegiatan

“PKM Kelompok Teman Sebaya dalam Pertolongan Pertama dengan Teknologi *First Aid Guideline* (FAG) di SMP 12 Jember”

### 2. Ketua Pengusul:

- a. Nama : Feri Ekaprasetia, S.Kep.,Ns.,M.Kep
- b. NIK/NIDN. : 0722019201
- c. Jabatan Akademik : IIIb/Asisten Ahli

### 3. Anggota Pengusul :

- Anggota 1 : Eky Madyaning Nastiti, S.Kep., Ns., M.Kep
- Anggota 2 : Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep

### 4. Bidang Ilmu : Keperawatan Gaawat Darurat

### 5. Lokasi : SMP 12 Jember

### 6. Lama : 1 bulan

### 7. Jumlah biaya yang diusulkan : Rp 15.000.000,-

Jember, 17 Juli 2023

Mengetahui,

Fakultas Ilmu Kesehatan

Dekan



apt. Lindawati Setyaningrum, S.Farm., M.Farm

NIK. 19911006 201509 2 096

Ketua Peneliti,

Ns. Feri Ekaprasetia, S. Kep., M. Kep.

NIK. 199209242015081088

Menyetujui,

Universitas dr. Soebandi

Rektor,



Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ners, M.Kes

NIK. 19860922 201201 1 019

LPPM Universitas dr. Soebandi

Ketua,



Hendra Dwi C., S.Kep., Ns., M.Kep

NIK. 19920924 201508 1 088

## I. IDENTITAS KEGIATAN

### a. Bidang, Tema, Topik, dan Rumpun Bidang Ilmu

1) Bidang Fokus Kegiatan : Kesehatan-Obat

2) Tema :

Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam mendukung kemandirian obat

3) Topik :

Penguatan pengetahuan dan pengembangan kebiasaan masyarakat dalam berperilaku sehat

4) Rumpun Bidang Ilmu : Ilmu Keperawatan

### a. Skema Pengabdian Masyarakat

Pengabdian Kepada Masyarakat Stimulus

## II. IDENTITAS PENGUSUL

### a. Identitas Ketua Pengusul

1. NIDN : 0722019201
2. Nama Peneliti : Feri Ekaprasetia, S.Kep.,Ns.,M.Kep
3. Perguruan Tinggi : Universitas dr. Soebandi
4. Program Studi : ilmu Keperawatan
5. Bidang Tugas : penanggung Jawab Penelitian
6. Pangkat dan Jabatan : IIIb/Asisten Ahli
7. Email pengusul : feriekaprasetia05@gmail.com
8. ID Scopus : [57203873645](#)
9. ID Sinta : 6684573
10. H – Index : 1

### b. Identitas Anggota

1. NIDN : 0720059104
2. Nama Peneliti : Eky Madyaning Nastiti, S.Kep., Ns., M.Kep
3. Perguruan Tinggi : Universitas dr. Soebandi
4. Program Studi : Ilmu keperawatan
5. Bidang Tugas : Pengolahan data
6. Pangkat dan Jabatan : Asisten Ahli
7. Email pengusul : ns.ekykusuma@gmail.com
8. ID Sinta : 0720059104
9. H – Index : 0

### c. Identitas Anggota

1. NIDN : 07103078604
2. Nama Peneliti : Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep
3. Perguruan Tinggi : Universitas dr. Soebandi
4. Program Studi : Ilmu keperawatan
5. Bidang Tugas : Pengolahan data
6. Pangkat dan Jabatan : Asisten Ahli
7. Email pengusul : ridadarotin@gmail.com
8. ID Sinta : -
9. H – Index : 0

### **III. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN MASYARAKAT**

Mitra Kerjasama kegiatan ini dilakukan dengan baik melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, Bentuk kerjasamanya adalah dengan melakukan kegiatan penelitian seperti mengambil data, membuat media penelitian berupa video documenter yang terletak di SMP Negeri 12 Jember, kabupaten Jember. Pihak mitra sangat antusias dalam kegiatan ini karena dapat meningkatkan kegiatan siswa dan meningkatkan pengetahuan siswa SMP.

#### IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini direncanakan memiliki luaran wajib dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Luaran dan Target Capaian

Judul	Nama Jurnal / Website	Akreditasi Jurnal	Status	Link URL
Program Kelompok Pengenalan Kegawatdaruratan Dasar Pertolongan Pertama di Rural Area	Website Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi	-	Artikel Ilmiah Publikasi	<a href="https://jurnal.stikesbanyuwangi.ac.id/index.php/JHIC/article/view/76/47">https://jurnal.stikesbanyuwangi.ac.id/index.php/JHIC/article/view/76/47</a>

## **VI. HASIL KEGIATAN**

### **A. RINGKASAN**

Cedera merupakan kondisi adanya perlukaan pada struktur ataupun fungsi tubuh yang terjadi sevara tiba-tiba. Angka cedera di dunia juga tinggi setiap tahunnya baik secara sengaja ataupun tidak sengaja yang berpengaruh pada angka kecacatan, penurunan produktivitas dan biaya perawatan. Kejadian cidera setiap tahunnya mengalami peningkatan dengan usia rentan adalah usia sekolah. Prevalensi cedera pada anak banyak terjadi di lingkungan rumah dan sekolahnya. Kejadian cedera ini berhubungan dengan kondisi lingkungan sekolah yang kurang aman dan rendahnya pemahaman tentang konsep bahaya serta tindakan *first aid* . Sekolah dianggap sebagai rumah kedua bagi anak-anak sehingga sangat cocok untuk melakukan edukasi terhadap pertolongan pertama. Hasil analisis situasi dilapangan Bersama mitra, pihak guru mengungkapkan cukup banyak kejadian cedera di selama kegiatan di sekolah apalagi siswa yang sudah cukup bosan belajar dari rumah dan sekarang sudah mulai melakukan belajar tatap muka kembali sehingga kegiatan interaksi dengan teman dan bermain menjadi lebih banyak dan cukup aktif. Pemanfaatan teknologi untuk edukasi pertolongan pertama akan membantu dalam pemahaman dan peningkatan keterampilan siswa tentang pertolongan pertama. Teknologi *First Aid Guideline* (FAG) hadir untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar tentang pertolongan pertama. Menu FAG meliputi panggilan darurat, pertolongan pertama tersedak, luka, luka bakar dan perdarahan. Selain itu juga terdapat menu chatting sehingga memungkinkan kan untuk teman sebaya saling berdiskusi terkait materi dan dapat dipantau oleh pendamping. FAG merupakan hasil riset dari ketua pengusul. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa langkah yaitu musyawarah masyarakat sekolah, pembentukan kelompok teman sebaya, Pendidikan Kesehatan dengan teknologi FAG, dan evaluasi serta keberlanjutan program. Kegiatan PKMS ini mempunyai target luaran wajib yaitu : 1) publikasi di artikel ber ISSN, 2) Publikasi di media massa elektronik, 3) video pelaksanaan kegiatan dan 4) Peningkatan pemberdayaan mitra dengan status tercapai.

### **B. KATA KUNCI**

Kelompok teman sebaya, *first aid guideline*

### C. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pelaksanaan kegiatan akan dilakukan dengan beberapa kegiatan di bawah ini, meliputi :

#### 1. Musyawarah Masyarakat Sekolah

Pada bulan pertama kegiatan diawali dengan pertemuan antara tim pengusul PKMS dengan mitra sekolah. Musyawarah masyarakat sekolah ini dihadiri oleh guru dan perwakilan siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan tim pengusul dengan mitra-mitra yang terlibat. Selain itu, dalam Langkah pertama juga diadakan musyawarah kemungkinan-kemungkinan yang bisa terjadi selama kegiatan berkaitan dengan aktivitas siswa dan guru.

#### 2. Pembentukan Kelompok Teman Sebaya

Pada bulan kedua adalah pembentukan kelompok teman sebaya, dimana disini tim pengusul melibatkan guru, Pembina UKS dan siswa itu sendiri. Kelompok teman sebaya diambil dari penjangkaran siswa yang suka di bidang Kesehatan dan anggota UKS sebanyak 10 orang. Pendamping dari pihak sekolah yang dilibatkan sebanyak 2 orang yang terdiri dari guru dan Pembina UKS. Baik pendamping ataupun siswa akan di bekali materi tentang penggunaan teknologi FAG yang merupakan hasil riset ketua pengusul. Bimbingan teknis maksimal dilakukan 4 kali dalam bulan tersebut. Pada minggu ke empat bulan ke dua, 10 orang siswa akan mengajak 5 orang siswa lain untuk mensosialisasikan teknologi FAG.

#### 3. Pendidikan Kesehatan dan Penggunaan *First Aid Guideline* (FAG)

Pada bulan ketiga, kelompok-kelompok yang sudah terbentuk dan dinamakan dengan kelompok teman sebaya melakukan Pendidikan Kesehatan pertolongan pertama dengan menggunakan teknologi FAG. Dimana ada 5 materi yang wajib diketahui oleh siswa terkait pertolongan pertama. 5 materi tersebut akan dipelajari oleh siswa dalam 4 minggu di bulan ke tiga PKMS ini. Kehadiran peserta akan ditulis dalam lembar absensi dan lembar aktifitas kelompok teman sebaya. Adapun topik-topiknya seperti di bawah ini :

Minggu	Deskripsi Materi	Durasi Waktu
1	<ul style="list-style-type: none"><li>• Panggilan gawat darurat</li><li>• Fitur Chat</li></ul>	30 Menit
2	Pertolongan pertama tersedak	30 Menit
3	Pertolongan pertama luka	30 Menit

4	Pertolongan pertama luka bakar	30 Menit
5	Pertolongan pertama perdarahan	30 Menit

Sumber : Ekaprasetya, et al (2018)

#### 4. Supervisi dan Evaluasi program

Supervisi dilakukan setiap minggu untuk melihat peran masing-masing kelompok teman sebaya berjalan dengan maksimal menggunakan teknologi FAG. Pada setiap minggu kegiatan yang dilakukan akan dilakukan pendampingan dari pihak pendamping dan dari tim pengusul. Keberhasilan program akan dievaluasi di bulan ke empat dengan menggunakan kuisioner pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa dalam melakukan pertolongan pertama dengan menggunakan teknologi FAG (5) dengan menggunakan kuisioner dari hasil penelitian ketua pengusul yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Di bulan ke lima, dilakukan juga evaluasi tentang keberlanjutan program kepada siswa-siswa yang lain dengan melihat berapa banyak siswa yang sudah mempunyai teknologi FAG ini untuk menggali informasi tentang pertolongan pertama. Selain itu, pengusul juga akan melengkapi sarana prasarana UKS dalam hal alat dan bahan yang digunakan untuk menunjang kegiatan pertolongan pertama.

Tabel 2. Rincian Metode Pelaksanaan Program dan Evaluasi Pelaksanaan Program

No	Metode Pelaksanaan	Cara Pelaksanaan	Hasil Ukur	Waktu
1	Musyawarah Masyarakat sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertemuan dengan mitra</li> <li>• Identifikasi masalah tambahan yang dapat terjadi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesepakatan program kelompok teman sebaya dalam pertolongan pertama dengan diadakannya nota kesepakatan</li> </ul>	Bulan 1
2	Pembentukan Kelompok Teman Sebaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjaringan siswa</li> <li>• Penentuan pendamping</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 10 siswa ikut sebagai ketua tim kelompok sebaya</li> <li>• 2 orang pendamping dari sekolah</li> <li>• Terbentuk 10 kelompok teman sebaya</li> </ul>	Bulan kedua
3	Pendidikan Kesehatan Penggunaan <i>First Aid Guideline</i> (FAG)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Pendidikan Kesehatan dengan teman sebaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daftar hadir dan log book terisi 100%</li> </ul>	Bulan ketiga
4	Supervisi dan Evaluasi program	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Supervisi dan bimbingan mandiri kepada kelompok teman sebaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa 80% wajib</li> </ul>	Bulan ke 4,5 dan 6

Pada kegiatan PKMS ini, pihak sekolah selaku mitra berpartisipasi dalam pelaksanaan program melalui penyediaan sumber daya manusia, yaitu siswa dan guru dalam kegiatan ini. Disamping itu pihak sekolah juga akan terlibat dalam memberikan dukungan penyediaan tempat dan pelaksanaan waktu kegiatan program PKMS. Program ini mempunyai target yaitu terbentuknya kelompok sebaya di sekolah sebanyak 10 kelompok dengan pendampingan 2 orang guru.

Di akhir program PKMS ini dilakukan evaluasi dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan melalui supervisi dan reevaluasi kegiatan. Pada kegiatan supervisi ini akan melibatkan guru/Pembina UKS dengan harapan akan terjadi proses penyapihan dalam keberlanjutan program mandiri di sekolah. Kegiatan reevaluasi program dilakukan melalui dokumentasi kegiatan dan kelengkapan sistem pencatatan serta pelaporan kegiatan. Pencatatan dan pelaporan digunakan dalam menilai apakah terjadi alih pengetahuan dan metode dari tim pengusul kepada mitra dalam mengatasi masalah yang telah disepakati di sekolah.

**Tabel 1. Distribusi frekuensi data demografi**

Variabel	Item	n	%
Usia	12	1	0.4
	13	102	42.9
	14	123	51.7
	15	11	4.6
	16	1	0.4
Jenis Kelamin	Laki-laki	117	49.2
	Perempuan	121	50.8

**Tabel 2. Distribusi frekuensi pengetahuan responden**

Pengetahuan	Jumlah	Prosentase
Baik	70	29.4
Sedang	162	68.1
Kurang	6	2.5

#### D. STATUS LUARAN

Judul	Nama Jurnal / Websit e	Akrediti tasi Jurnal	Stat us	Link URL
Program Kelompok Pengenalan Kegawatdar uratan Dasar Pertolongan Pertama di Rural Area	Websit e Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soeban di	-	Arti kel Ilmi ah Publ ih	<a href="https://jurnal.stikesbanyuwangi.ac.id/index.php/JHIC/article/view/76/47">https://jurnal.stikesbanyuwangi.ac.id/index.php/JHIC/article/view/76/47</a>

#### E. PERAN MITRA

Mitra Kerjasama kegiatan ini dilakukan dengan baik melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, Bentuk kerjasamanya adalah dengan melakukan kegiatan penelitian seperti mengambil data, membuat media penelitian berupa video documenter yang terletak di SMP Negeri 12 Jember, kabupaten Jember. Pihak mitra sangat antusias dalam kegiatan ini karena dapat meningkatkan kegiatan siswa dan meningkatkan pengetahuan siswa SMP.

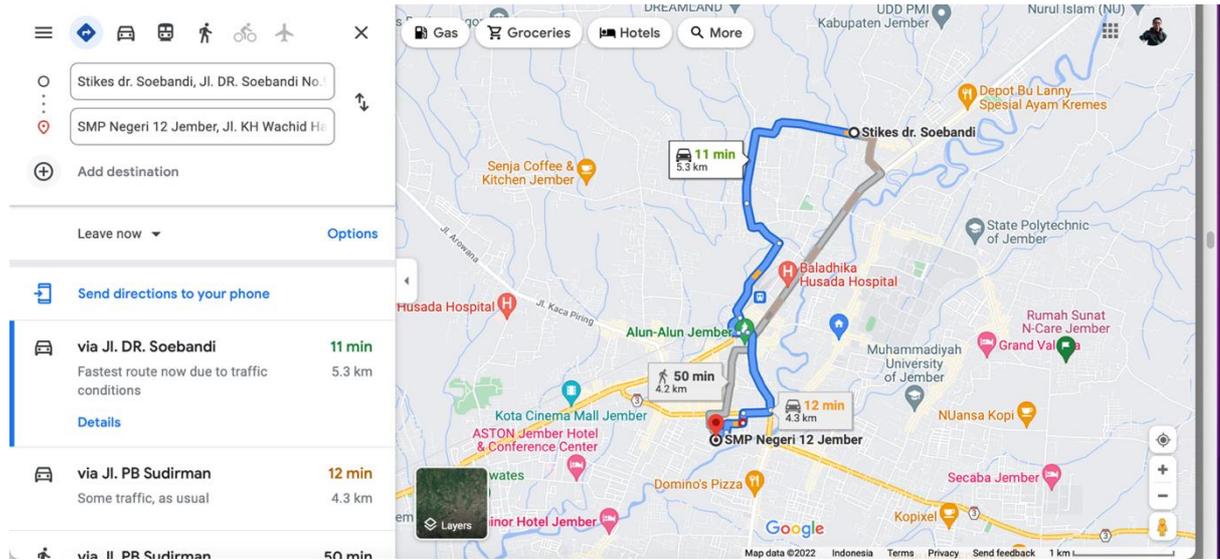
#### F. KENDALA PENGABDIAN MASYARAKAT

Tidak ada kendala yang berarti pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Guru dan siswa terlihat antusias dan mengikuti kegiatan sampai selesai.

#### G. RENCANA TAHAP SELANJUTNYA

Rencana kedepan adalah melakukan kegiatan yang sama di Sekolah-sekolah satelit sebagai bentuk keberlanjutan program dan kebermanfaatan dari semua program yang sudah dilakukan.

## H. PETA LOKASI



## XI. DAFTAR PUSTAKA

1. Ministry of Health Indonesia. Hasil Utama Riskesdas 2018. 2018;
2. Kusचितawati S, Magetsari R, Nawi N. Faktor risiko terjadinya cedera pada anak usia sekolah dasar. *jurnal.ugm.ac.id*. 2007;
3. Susanto T, Sulistyorini L, Wuryaningsih EW, Bahtiar S. School health promotion: A cross-sectional study on Clean and Healthy Living Program Behavior (CHLB) among Islamic Boarding Schools in Indonesia. *Int J Nurs Sci* [Internet]. 2016;3(3):291–8. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijnss.2016.08.007>
4. Ekaprasetia F, Kristianto H, Susanto T. First Aid Guideline (FAG): A first aid education application for children aged 11–14 years in Indonesia. *J Taibah Univ Med Sci*. 2018;13(6).
5. Susanto T, Rahmawati I, Wantiyah. A community-based friendly health clinic: An initiative adolescent reproductive health project in the rural and urban areas of Indonesia. *Int J Nurs Sci* [Internet]. 2016;3(4):371–8. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.ijnss.2016.11.006>

